

JURNAL SKRIPSI
PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MENGGUNAKAN MEDIA
VIDEO TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG
ANEMIA DI MTs SUNAN AMPEL DESA SUMBERAGUNG KECAMATAN
JATIREJO KABUPATEN MOJOKERTO



SUTINI
NIM. 2325201034

PROGRAM STUDI SI KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MAJAPAHIT
MOJOKERTO
2025

PENGESAHAN

JURNAL SKRIPSI

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MENGGUNAKAN MEDIA
VIDEO TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG
ANEMIA DI MTs SUNAN AMPEL DESA SUMBERAGUNG KECAMATAN
JATIREJO KABUPATEN MOJOKERTO**



SUTINI

NIM. 2325201034

Pembimbing 1

Dr. Bdn. Sulis Diana, M.Kes
NIK 220 250 022

Pembimbing 2

Bdn. Sri Wardini Puji Lestari, M. Kes
NIK 220250043

PERNYATAAN

Dengan ini kami selaku mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto:

Nama : Sutini

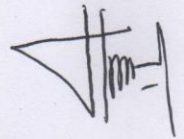
NIM : 2325201033

Program Studi : S1 Kebidanan

Setuju naskah jurnal ilmiah yang di susun oleh yang bersangkutan setelah mendapat arahan dari pembimbing, di publikasikan dengan mencantumkan nama pembimbing sebagai co-author.

Demikian harap maklum.

Mojokerto, 20 Pebruari 2025

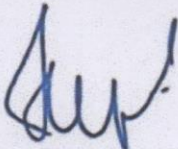


Sutini

NIM. 2325201033

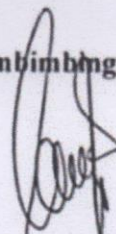
Mengetahui :

Pembimbing 1



Dr.Bdn.Sulis Diana, M.Kes
NIK. 220 250 022

Pembimbing 2



Bdn.Sri Wardani Puji Lestari, M.Kes
NIK. 220 250 043

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MENGGUNAKAN MEDIA
VIDEO TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG
ANEMIA DI MTs SUNAN AMPEL DESA SUMBERAGUNG KECAMATAN
JATIREJO KABUPATEN MOJOKERTO**

Sutini

Program Studi S1 Kebidanan STIKES Majapahit Mojokerto

sutini0001@gmail.com

Sulis Diana

Program Studi S1 Kebidanan STIKES Majapahit Mojokerto

diana.sulis6@gmail.com

Sri Wardini Puji Lestari

Program Studi S1 Kebidanan STIKES Majapahit Mojokerto

sriwardinipujilestari@gmail.com

ABSTRAK

Anemia pada remaja adalah suatu kondisi di mana seorang remajamemiliki kadar haemoglobin, hematokrit, dan sel darah merah yang lebih rendah dari normal. Hal ini dapat disebabkan oleh kekurangan satu atau lebih unsur makro esensial, seperti kekurangan mineral besi (Fe). Kadar hemoglobin yang rendah menghalangi darah mendistribusikan oksigen ke jaringan tubuh sesuai kebutuhan. Tujuan dalam penelitian ini mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media video terhadap pengetahuan remaja putri tentang anemia.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain *pre-experiment one group pretest-posttest*. Populasi adalah remaja putri di MTs Sunan Ampel Desa Sumberagung Kecamatan Jatirejo Kabupaten Mojokerto, besar sampel 73 dengan teknik *sampling simple random sampling*, variabel independen dalam penelitian ini adalah : pendidikan kesehatan dengan media video, sedangkan variabel dependennya adalah Pengetahuan remaja putri tentang anemia, waktu penelitian bulan Desember 2024 – Januari 2025, instrumen yang digunakan kuisioner, analisa data menggunakan uji statistik *Wilcoxon Sign*.

Hasil penelitian sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media video hampir setengahnya yaitu 31 (42,5 %) responden memiliki pengetahuan kurang tentang anemia. Sesudah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media video seluruhnya 73 (100 %) responden memiliki pengetahuan baik tentang anemia

Hasil uji statistik menggunakan *Wilcoxon Sign* diperoleh hasil *P value* 0,001 < 0,05 yang artinya ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media video terhadap pengetahuan remaja putri tentang anemia.

Diharapkan petugas kesehatan bisa melakukan pendidikan kesehatan secara berkelanjutan sebagai upaya pencegahan terjadinya anemia.

Kata kunci; Pendidikan kesehatan, pengetahuan

ABSTRACT

Anemia in adolescents is a condition in which an adolescent has lower than normal levels of hemoglobin, hematocrit, and red blood cells. This can be caused by a deficiency of one or more essential food elements, such as a deficiency of the mineral iron (Fe). Low hemoglobin levels prevent the blood from distributing oxygen to body tissues as needed. The purpose of this study was to determine the effect of health education using video media on the knowledge of adolescent girls about anemia.

This study is an experimental study with a pre-experiment one group pretest-posttest design. The population was adolescent girls at MTs Ma'arif Sunan Ampel, Banjaragung Village, Jatirejo District, Mojokerto Regency, a sample size of 73 with a simple random sampling technique, the independent variables in this study were: health education with video media, while the dependent variable was the knowledge of adolescent girls about anemia, the research period was December 2024 - January 2025, the instrument used was a questionnaire, data analysis using the Wilcoxon Sign statistical test.

The results of the study before being given health education using video media, almost half of the respondents, namely 31 (42.5%) had poor knowledge about anemia. After being given health education using video media, all respondents, 73 (100%) had good knowledge about anemia.

The results of the statistical test using Wilcoxon Sign obtained a P value of $0.001 < 0.05$, which means that there is an effect of health education with video media on the knowledge of adolescent girls about anemia.

It is hoped that health workers can carry out continuous health education as an effort to prevent anemia.

Keywords; Health education, knowledge

PENDAHULUAN

Anemia adalah suatu kondisi dimana jumlah konsentrasi darah yang mengangkut oksigen (Hb) dan sel darah merah tidak sesuai dengan fisiologi tubuh. Defisiensi besi diperkirakan menjadi penyebab paling umum dari anemia secara global, penyebab lainnya karena kekurangan nutrisi, peradangan akut dan kronis, infeksi parasit dan kelainan bawaan (WHO, 2016). Anemia pada remaja adalah suatu kondisi di mana seorang remajamemiliki kadar haemoglobin, hematokrit, dan sel darah merah yang lebih rendah dari normal. Hal ini dapat disebabkan oleh kekurangan satu atau lebih unsur makanan esensial, seperti kekurangan mineral besi (Fe). Kadar hemoglobin yang rendah menghalangi darah mendistribusikan oksigen ke jaringan tubuh sesuai kebutuhan (Elvira et al., 2022).

Angka kejadian anemia di Indonesia terbilang masih cukup tinggi. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, prevalensi anemia pada remaja sebesar 32 %, artinya 3-4 dari 10 remaja menderita anemia.

Pada penelitian Warda & Fayasari (2021) di Jakarta Timur, prevalensi anemia remaja putri mencapai 25,6%. Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh kebiasaan asupan gizi yang tidak optimal, kurangnya aktifitas fisik serta siklus menstruasi juga dapat menjadi indikasi terjadinya anemia pada remaja. Anemia lebih banyak terjadi pada remaja putri karena proses menstruasi, pada masa ini perempuan akan mengalami kehilangan zat besi sekitar 30 mg. kehilangan darah pada saat menstruasi dapat menjadi penyebab terjadinya anemia dengan gejala yang umum terjadi seperti badan lemah lesu, mudah lelah, dan mudah mengantuk, sehingga hal ini menjadikan sulit berkonsentrasi dalam belajar (Santi, 2016).

Pendidikan kesehatan merupakan suatu cara untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan baik dari pengetahuan, perubahan pola pikir dan tindakan untuk tercapainya kehidupan yang sehat pada remaja, upaya ini merupakan salah satu cara yang tepat dan serasi untuk meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang pencegahan anemia. Media dalam menyampaikan pesan dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang. Pengetahuan dapat dipengaruhi oleh pemberian informasi melalui video (Waryana dkk, 2019). Video merupakan media audiovisual yang dapat menunjang kegiatan dalam menyampaikan pesan. KIE (Komunikasi, Informasi dan Konseling) seperti penyuluhan merupakan suatu upaya untuk menyampaikan pesan dalam rangka upaya promotif. Masih kurangnya pendidikan kesehatan menyebabkan pemahaman remaja putri tentang pencegahan anemia minim, remaja putri yang memiliki pengetahuan kurang rentan mengalami anemia dibandingkan remaja putri yang memiliki pengetahuan baik, kurangnya pengetahuan tentang pencegahan anemia akan berdampak pada terbatasnya kemampuan seseorang untuk menerima dan menerapkan informasi dalam kehidupan sehari-hari sehingga akan memunculkan gaya hidup yang tidak sehat dan tindakan yang salah dalam pencegahan anemia. Pengetahuan dan pemahaman yang salah akan memunculkan dampak lebih lanjut dan negatif bagi kesehatan terutama menurunnya produktifitas atau kebugaran tubuh, menurunnya semangat belajar dan terganggunya konsentrasi serta berdampak pada pertumbuhan remaja. Selain itu pada remaja putri akan mengalami dampak yang lebih serius, mengingat remaja putri nanti akan menjadi para calon ibu yang akan mengandung dan melahirkan seorang bayi, jika dari sekarang remaja putri sudah mengalami anemia maka akan

memperbesar risiko kematian ibu melahirkan, prematur pada bayi dan bayi mengalami berat bayi lahir rendah (BBLR) Menurut Nofianti et al., (2021) menyatakan anemia pada anak usia sekolah dapat menghambat kemampuan dalam proses belajar, ini disebabkan adanya gangguan pada perkembangan motorik, perubahan tingkah laku, kemampuan intelektual dan penurunan resistensi terhadap penyakit.

Studi pendahuluan yang dilakukan di MTs Sunan Ampel Desa Sumberagung Kecamatan Jatirejo pada bulan Oktober 2024 dari 15 siswi 10 siswa (66,6 %) mengalami anemia dan 12 siswa (80%) tidak mengetahui cara mencegah anemia. Solusi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang anemia, yaitu dengan melakukan pendidikan kesehatan. Peran yang dapat dilakukan sebagai edukator atau sebagai pendidik yang memberikan pendidikan kesehatan yang bertujuan untuk membantu individu khususnya remaja putri dalam meningkatkan pengetahuan tentang anemia bahkan pencegahan yang diberikan sehingga adanya peningkatan pengetahuan yang baik setelah diberikan pendidikan kesehatan. Penggunaan video digunakan peneliti untuk membantu meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang anemia, mengingat pentingnya pemahaman anemia pada remaja putri dan dengan media video ini akan membuat peserta lebih mudah mengingat dan memahami isi dari pesan yang disampaikan.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bermaksud mengetahui Pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media video terhadap pengetahuan remaja putri tentang anemia di MTs Sunan Ampel Desa Sumberagung Kecamatan Jatirejo Kabupaten Mojokerto”

METODE PENELITIAN

Desain penelitian *pre- experiment one group pretest-posttest*. Desain ini melibatkan satu kelompok yang diberi *pre-test* (O), diberi *treatment* (X) dan diberi *post-test*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua remaja putri di MTs Sunan Ampel berjumlah 75. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2017) *Simple Random Sampling* sampel yang diambil adalah sebanyak 73

responden Jenis data dalam penelitian ini adalah data Primer yaitu terdiri dari kuesioner tentang anemia

Sumber data berasal dari data primer yaitu data yang diperoleh peneliti secara langsung dari responden dengan metode wawancara. Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup atau *close-ended question*. Selanjutnya hasil dari jawaban responden disajikan dalam bentuk tabel, peneliti melakukan tabulasi data menggunakan tabel excel pada computer analisis yang Digunakan untuk menerangkan hubungan antara *variabel independent* (pendidikan Kesehatan denag media video) dengan *variabel dependent* (pengetahuan remaja putri tentang anemia) menggunakan uji statistic *Wilcoxon Sign Rank Test* dengan probabilitas $\leq 0,05$, dan data diolah dengan komputerisasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Data umum

Tabel 1 Distribusi karakteristik responden berdasarkan usia responden di MTs Sunan Ampel Desa Sumberagung Kecamatan Jatirejo Kabupaten Mojokerto bulan Desember 2024– Januari 2025

NO	Usia	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
1	10 -12 tahun	11	15
2	13 – 15 tahun	61	83,6
3	16 – 19 tahun	3	1,4
Total		73	100

Berdasarkan tabel 4.1 dapat disimpulkan bahwa hampir seluruhnya yaitu 61 (83,6 %) responden berusia 13 – 15 tahun

Tabel 2 Distribusi karakteristik responden berdasarkan kelas responden di MTs Sunan Ampel Desa Sumberagung Kecamatan Jatirejo Kabupaten Mojokerto bulan Desember 2024– Januari 2025

NO	Kelas	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
1	11	21	28,8
2	12	29	39,7
3	13	23	31,5
Total		73	100

Berdasarkan tabael 4.2 dapat disimpulkan bahwa hampir setengahnya yaitu 29 (39,7%) responden dalam posisi kelas 12

2. Data Khusus

Tabel 3 Distribusi frekuensi pengetahuan responden tentang anemia sebelum diberi pendidikan kesehatan dengan media video di MTs Sunan Ampel Desa Sumberagung Kecamatan Jatirejo Kabupaten Mojokerto bulan Desember 2024– Januari 2025

NO	Pengetahuan	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
1	Baik	12	16,4
2	Cukup	30	41.1
3	Kurang	31	42,5
Total		73	100

Berdasarkan tabael 4.3 dapat disimpulkan bahwa hampir setengahnya yaitu 31 (42,5 %) responden memiliki pengetahuan kurang tentang anemia.

Tabel 4 Distribusi frekuensi pengetahuan responden tentang anemia sesudah diberi pendidikan kesehatan dengan media video di MTs Sunan Ampel Desa Sumberagung Kecamatan Jatirejo Kabupaten Mojokerto bulan Desember 2024– Januari 2025

NO	Pengetahuan	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
1	Baik	73	100
2	Cukup	0	0
3	Kurang	0	0
Total		73	100

Berdasarkan tabael 4.4 dapat disimpulkan bahwa seluruh yaitu 73 (100 %) responden memiliki pengetahuan baik tentang anemia.

3. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Anemia

Tabel 4 Pengaruh pendidikan kesehatan dengan media video terhadap pengetahuan remaja putri tentang anemia di MTs Sunan Ampel Desa Sumberagung Kecamatan Jatirejo Kabupaten Mojokerto bulan Desember 2024– Januari 2025

Pengetahuan	Pre test		Pos test		<i>p-value</i>	Kesimpulan
	N	%	N	%		
Baik	12	16,4	73	100	0,001	H1 diterima Ada pengaruh
Cukup	30	41,1	0	0		
Kurang	31	42,5	0	0		
Total	73	100	73	100		

Analisis bivariat dengan menggunakan SPSS menggunakan uji statistik *Wilcoxon Sign* dengan nilai $P < 0,05$, diperoleh hasil *P value* $0,001 < 0,05$ yang artinya ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media video terhadap pengetahuan remaja putri di MTs Sunan Ampel Desa Sumberagung Kecamatan Jatirejo Kabupaten Mojokerto bulan Desember 2024– Januari 2025.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan hasil dari pre test dapat disimpulkan bahwa hampir setengahnya yaitu 31 (42,5 %) responden memiliki pengetahuan kurang tentang anemia.

Pengetahuan adalah apa yang diketahui oleh seseorang tentang sesuatu hal yang didapat secara formal maupun informal. Pengetahuan merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Berdasarkan pengalaman dan penelitian, perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih bagus dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan (Hadrianti, 2017).

Menurut Susilawati (2019) faktor-faktor yang memengaruhi pengetahuan terbagi menjadi dua faktor, yaitu terdapat faktor secara internal yang terdiri dari pendidikan, pekerjaan, umur, minat, pengalaman serta sumber informasi, dan untuk faktor yang kedua yaitu faktor secara eksternal terdiri dari faktor lingkungan dan sosial budaya. Informasi yang diperoleh dari pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengaruh jangka pendek sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan. Dalam penyampaian informasi sebagai tugas pokoknya, media massa membawa pula pesan-pesan yang berisi sugesti yang dapat mengarahkan opini seseorang. Adanya informasi baru mengenai suatu hal memberikan landasan kognitif baru terbentuknya pengetahuan terhadap hal tersebut.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Siti Santy Sianipar (2022) dengan judul pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media audio visual terhadap pengetahuan tentang anemia pada remaja putri di SMAN 1 Sepang bahwa pengetahuan remaja putri sebelum diberikan pendidikan kesehatan 83 % memiliki pengetahuan kurang.

Analisa dari peneliti bahwa pengetahuan remaja tentang anemia dipengaruhi dari usia pengalaman dan stimulasi dari luar. usia bisa mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang, bertambahnya usia akan semakin berkembang pola pikir dan daya tangkap seseorang sehingga pengetahuan yang diperoleh akan semakin banyak, selain usia faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan yaitu minat kecenderungan atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu. Minat menjadikan seseorang untuk mencoba dan menekuni suatu hal dan pada akhirnya diperoleh pengetahuan yang lebih mendalam.

Hasil penelitian yang telah dilakukan hasil dari post test dapat disimpulkan bahwa seluruhnya yaitu 73 (100 %) responden memiliki pengetahuan dalam kategori baik tentang anemia.

Pendidikan kesehatan adalah upaya persuasi atau pembelajaran kepada masyarakat agar masyarakat mau melakukan tindakan-tindakan untuk memelihara dan meningkatkan taraf kesehatannya. Pendidikan kesehatan adalah proses yang direncanakan dengan sadar untuk menciptakan peluang bagi individu untuk senantiasa belajar memperbaiki kesadaran (literacy) serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan (life skills) demi kepentingan kesehatannya (Putri, 2018).

Menurut Efendi (2019) faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan kesehatan yaitu faktor materi, faktor lingkungan, faktor sarana media faktor kondisi individu. Menurut Sulfemi & Mayasari (2019) mengemukakan jika tipe media audio visual Video memiliki keterampilan yang lebih baik pada saat digunakan dalam pendidikan, sebab dapat mencakup seluruh media auditif (mendengar) serta visual (memandang). Media audio visual video ialah media perantara penyajian suatu materi, yang penyerapannya lewat pemikiran serta indera penglihatan dan pendengaran yang berguna menunjang anggota didik mendapatkan pengetahuan, keahlian, ataupun perilaku tertentu. Media video merupakan tipe media yang tidak hanya memiliki faktor suara tetapi juga mempunyai komponen dalam bentuk gambar yang dapat dilihat.

Kelebihan media video dalam pelaksanaan pendidikan kesehatan antara lain yaitu: 1) Dapat menarik perhatian untuk periode-periode singkat dari rangsangan luar lainnya. 2) Demonstrasi yang sulit dapat dipersiapkan dan direkam

sebelumnya, sehingga pada waktu mengajar guru bisa memusatkan perhatian pada penyajian dan siswanya. 3) Dapat menghemat waktu dan rekaman dapat diputar berulang-ulang. 4) Keras lemahnya suara dapat diatur. 5) Gambar proyeksi dapat di-beku-kan untuk diamati. 6) Objek yang sedang bergerak dapat dapat diamati lebih dekat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Siti Santy Sianipar (2022) dengan judul pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media audio visual terhadap pengetahuan tentang anemia pada remaja putri di SMAN 1 Sepang bahwa pengetahuan remaja putri setelah diberikan pendidikan kesehatan 100 % memiliki pengetahuan baik.

Pengetahuan remaja putri dari hasil analisa peneliti sangat dipengaruhi dari stimulasi yang diberikan. Stimulasi berupa penayangan video memberikan dampak yang nyata terhadap pemahaman sesuatu yaitu tentang anemia dan pola pikir dalam mencegah dan mengatasi anemia.

Hasil uji statistik sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media video terhadap pengetahuan remaja putri di MTs Ma'arif Sunan Ampel Desa Sumberangung Kecamatan Jatirejo Kabupaten Mojokerto tentang anemia, dengan uji statistik *wilcoxon sign rank* test nilai sig (2-tailed) menunjukkan adanya perbedaan hasil pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan 0,001 yang berarti lebih kecil dari p value 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media video terhadap pengetahuan tentang anemia pada remaja putri di MTs Ma'arif Sunan Ampel

Siti Santy et al., (2022) Pemikiran berikutnya menyatakan jika media video ialah suatu perlengkapan bantu yang dapat digunakan dalam konteks belajar guna memberikan pengetahuan, perilaku, serta inspirasi baik memakai tulisan ataupun kata yang diucapkan. Sehingga setelah dilakukan pendidikan kesehatan remaja putri dapat tahu (Know) sebagai pengingat suatu materi yang telah dipahami sebelumnya, dan memahami (Comprehension) sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.

Informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun non formal

dapat memberikan pengaruh jangka pendek sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan. Sebagai sarana komunikasi, berbagai bentuk media seperti leaflet, e-leaflet, booklet, flip chart, poster, video animasi dan media massa seperti televisi, radio, surat kabar, dan lain-lain mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan orang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Wulan Maulina dkk (2022) dengan judul pengaruh pendidikan kesehatan dengan media video terhadap pengetahuan remaja putri tentang pencegahan anemia di Puskesmas Rawat Inap Way Kandis Tahun 2022 bahwa nilai p-value 0,000, sehingga p-value < 0,05 yang artinya ada pengaruh pendidikan kesehatan remaja dengan media video terhadap pengetahuan tentang pencegahan anemia

Sesuai teori dan fakta menunjukkan bahwa ada kesenjangan sebelum dilakukan pendidikan kesehatan pengetahuan remaja putri masih cukup dan kurang setelah dilakukan pendidikan kesehatan pengetahuan remaja putri semuanya meningkat baik. Penelitian ini mempunyai pengaruh bahwa pendidikan kesehatan menggunakan media audio video dapat meningkatkan pengetahuan remaja putri semakin meningkat baik, Media audio video dalam pendidikan kesehatan menyebabkan responden menyerap pengetahuan lebih banyak karena melibatkan dua indra terbesar dalam penyerapan informasi, yaitu indra penglihatan dan indra pendengaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media video terhadap pengetahuan tentang anemia pada remaja putri di MTs Sunan Ampel. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan pengembangan penelitian yang bermanfaat bagi kemajuan ilmu kebidanan terutama tentang Anemia pada remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Almatsier, Sunita. 2011. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Adriani, Merryana. 2012. *Pengantar Gizi Masyarakat*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Almatsier, Sunita. 2011. *Gizi Seimbang Dalam Daur Kehidupan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Almatsier, Sunita. 2011. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

- Arali, 2008. *Cakupan pelayanan ANC (K1 dan K4) salah dan tidak terkendali, Polewari Mandar Sulawesi Barat*. Arikunto S, 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Yogyakarta; Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2002. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2010. *Metodologi Penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta. .
2006. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Aksara.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Cookson, Dimova M, Stirk, M.R. P. 2019. *Pendidikan Kesehatan*.
- Efendi. 2019. *Pendidikan Kesehatan*. J Chem Inf Model.
- Friedman, M. 2010. *Buku Ajar Keperawatan keluarga : Riset, Teori, dan Praktek*. Edisi ke-5. Jakarta: EGC.
- Friedman. (2013). *Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Gosyen Publishing
- Harmoko. (2012). *Asuhan Keperawatan Keluarga*. (S. Riyadi, Ed.) (Pertama.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Notoatmodjo, Soekodjo. 2010. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nursalam. (2014). *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Pratiwi LPL. (2021) *Efektivitas Pendidikan Kesehatan dengan Media E-Leaflet Terhadap Pengetahuan Remaja Putri*.
- Siti Santy Sianipar (2022) dengan judul *pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media audio visual terhadap pengetahuan tentang anemia pada remaja putri di SMAN 1 Sepang*
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kwantitatif Kwalitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Sulfemi WB, Mayasari N. (2019) *Peranan Model Pembelajaran Value Clarification Technique Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips*. J Pendidik.
- Shashidhar HR. *Malnutrition*. Medscape, 2022.
<https://emedicine.medscape.com/article/985140-print>.
- Rah JH, Melse-Boonstra A, Agustina R, van Zutphen KG, Kraemer K. *The Triple Burden of Malnutrition Among Adolescents in Indonesia*. Food Nutr Bull. 2021 Jun;42(1_suppl):S4-S8. doi: 10.1177/03795721211007114. PMID: 34282654.
- Thaxton GE, Melby PC, Manary MJ, Preidis GA. *New Insights into the Pathogenesis and Treatment of Malnutrition*. Gastroenterol Clin North Am. 2018 Dec;47(4):813-827. doi: 10.1016/j.gtc.2018.07.007. Epub 2018 Sep 28. PMID: 30337034; PMCID: PMC6484436
- WHO. *Levels and trends in child malnutrition*. 2021.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. *Laporan Nasional RKD 2018*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2018